



PENETAPAN

Nomor 502/Pdt.P/2019/PA Sgm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sungguminasa yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama dalam sidang majelis hakim menjatuhkan penetapan dalam perkara dispensasi kawin yang diajukan oleh;

Ahmad bin Gassing Dg. Kulle, 39 tahun, agama Islam, pekerjaanpetani, pendidikan SLTA, alamat Doang RT. 001 RW. 001 Desa Borimatangkasa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut **Pemohon I**;

Jumriah binti Manggasa Pali, 33 tahun, agama Islam, pekerjaan urusan rumah tangga, pendidikan SLTP, alamat Doang RT. 001 RW. 001 Desa Borimatangkasa Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut **Pemohon II**;

- Pengadilan Agama tersebut.
- Telah membaca dan mempelajari berkas perkara.
- Telah mendengarkan keterangan kedua calon mempelai;
- Telah mendengar para Pemohon;
- Telah mendengar orangtua calon mempelai laki-laki.
- Telah memeriksa alat bukti para Pemohon.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 5 Desember 2019 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungguminasa tersebut dengan register perkara Nomor 502/Pdt.P/2019/PA.Sgm, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa para Pemohon adalah ayah dan ibu kandung dari anak kandungnya yang bernama Nurwahi dah *binti* Ahmad, umur 16 tahun (lahir tanggal 11 Oktober 2003), agama Islam, pekerjaan urusan rumah

Hal. 1 dari 13 Hal. Penetapan No.502/Pdt.P/2019/PA.Sgm



tangga, alamat Doang Desa Borimatangkasa Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa;

2. Bahwa anak kandung para Pemohon yang bernama Nurwahidah *binti* Ahmad tersebut sudah berkenalan dengan seorang lelaki yang bernama Hardiman *bin* Sudirman Dg. Siala, umur 17 tahun (lahir tanggal 28 April 2002), agama Islam, pekerjaan petani, alamat Desa Borimatangkasa, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa;

3. Bahwa anak kandung para Pemohon yang bernama Nurwahidah *binti* Ahmad dengan lelaki tersebut telah saling mengenal dan saling akrab serta sangat sulit dipisahkan lagi bahkan calon mempelai perempuan berdasarkan hasil pemeriksaan medis/ dokter kini diketahui telah hamil 21 (dua puluh satu) minggu, oleh karena itu para Pemohon bermaksud untuk menikahkannya, namun karena belum cukup umur untuk menikah (belum berumur 19 tahun), maka para Pemohon memohon agar diberikan izin atau dispensasi nikah kepada anak kandung para Pemohon yang bernama Nurwahidah *binti* Ahmad untuk bisa dinikahkan dengan Hardiman *bin* Sudirman Dg. Siala;

4. Bahwa antara Nurwahidah *binti* Ahmad dengan Hardiman *bin* Sudirman Dg. Siala tidak ada hubungan famili, tidak sesusuan dan tidak ada halangan untuk menikah baik menurut syariat agama Islam maupun hukum adat setempat;

5. Bahwa anak kandung para Pemohon tersebut masih berstatus gadis dan tidak terikat hubungan perkawinan dengan lelaki lain demikian pula dengan Hardiman *bin* Sudirman Dg. Siala masih berstatus jejak dan tidak terikat hubungan perkawinan dengan perempuan lain;

6. Bahwa Pemohon sanggup membayar segala biaya yang timbul dalam perkara ini.

7. Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Pemohon memohon kehadiran Ketua Pengadilan Agama Sungguminasa *cq*.

Hal. 2 dari 13 Hal. Penetapan No.502/Pdt.P/2019/PA.Sgm



Majelis Hakim Yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk menjatuhkan penetapan sebagai berikut:

Primer:

1. Mengabulkan Permohonan para Pemohon;
2. Memberikan dispensasi nikah kepada anak kandung para Pemohon yang bernama Nurwahidah *binti* Ahmad untuk menikah dengan lelaki yang bernama Hardiman *bin* Sudirman Dg. Siala;
3. Membebankan biaya perkara menurut ketentuan yang berlaku.

Subsider:

Mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan, para Pemohon hadir di persidangan, selanjutnya Hakim memberikan saran dan nasehat kepada para Pemohon agar memikirkan kembali permohonannya dan menunggu anaknya genap berumur 19 tahun, akan tetapi tidak berhasil lalu pemeriksaan dilanjutkan dengan terlebih dahulu membacakan surat permohonan para Pemohon tersebut yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, kedua calon mempelai dihadirkan dalam persidangan dan memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Nurwahidah binti Ahmad menyetujui rencana pernikahannya dengan lelaki Hardiman bin Sudirman Dg. Siala;
- Bahwa Nurwahidah binti Ahmad telah menjalin hubungan cinta dengan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala.
- Bahwa kedua belah pihak saling mencintai satu dengan lainnya dan tidak mau dipisahkan satu dengan lainnya.
- Bahwa kedua calon mempelai sendiri yang menginginkan pernikahan tanpa ada paksaan dari siapapun juga.
- Bahwa Nurwahidah binti Ahmad tidak sanggup jika perkawinannya dengan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala ditunda hingga batas umur

Hal. 3 dari 13 Hal. Penetapan No.502/Pdt.P/2019/PA.Sgm



yang diinginkan peraturan perundang-undangan karena khawatir akan melanggar ketentuan hukum agama Islam.

- Bahkan keduanya pernah melakukan hubungan yang terlarang dan sudah ada keterangan dokter bahwa dirinya hamil;

Bahwa orang tua calon mempelai laki-laki(ayah dan ibunya) dihadirkan di persidangan dan telah mengemukakan sebagai berikut;

- Bahwa benar mereka adalah orang tua kandung calon mempelai laki-laki dan mempunyai anak bernama Hardiman bin Sudirman Dg. Siala, yang akan menikah dengan perempuan Nurwahidah binti Ahmad, serta keduanya sudah saling mencintai dan tidak dapat lagi dipisahkan untuk menunggu sampai uasinya cukup 19 tahun;
- Bahwa sebagai orang tua calon mempelai laki-laki sudah khawatir terhadap diri anak kami jika tidak segera dinikahkan karena sudah sering pergi bersama-sama;
- Bahwa mohon kepada majelis agar anak ini diberikan dispensasi kawin;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti tertulis berupa:

- Fotokopi Kartu Keluarga, atas nama Ahmad, Nomor 730618151009002, Tanggal 4-3-2012, yang memuat nama anak para Pemohon, dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa, bermeterai cukup, telah dicap pos, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, dan diberi kode P.1;
- Asli surat pemberitahuan adanya halangan/kekurangan persyaratan pernikahan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Somba Opu, Nomor B.254/KUA.21.06.02/Pw.01/XI/2019, tanggal 03 Desember 2019, diberi kode P.2;
- Surat Keterangan Dokter Rumah Sakit Umum Thalia Irham, dikeluarkan oleh dr. Andry, bahwa anak tersebut positif, hamil dengan bertanggal 16 November 2019, diberi kode P3 ;

Hal. 4 dari 13 Hal. Penetapan No.502/Pdt.P/2019/PA.Sgm



- Rekomendasi Nomor 137/Sek.DP3A/XI/2019, an.Kepala Dinas .Sekretaris Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kabupaten Gowa, tertanggal 4 Desember 2019, diberi kode P4;

Bahwa selain bukti tertulis, Pemohon juga mengajukan saksi-saksi di muka sidang yang masing-masing adalah :

1. Sahara binti Gassing, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal para Pemohon, karena saksi adalah adik kandung Pemohon I;
- Bahwa anak para Pemohon saat ini baru berusia 16 tahun.
- Bahwa anak para Pemohon Nurwahidah binti Ahmad adalah sepasang kekasih dan sudah menjalin hubungan satu tahun lebih.
- Bahwa hubungan Nurwahidah binti Ahmad dan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala sangat akrab dan susah untuk dipisahkan.
- Bahwa jika pernikahan anak para Pemohon ditunda dikhawatirkan keduanya dapat melanggar batas-batas ketentuan dalam Syariat Islam karena hubungan keduanya sudah semakin akrab.
- Bahwa calon suami anak para Pemohon, mempunyai pekerjaan atau penghasilan sebagai sopir, dengan gaji Rp 1.000.000/bulan;
- Bahwa keinginan Nurwahidah binti Ahmad menikah dengan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala adalah keinginan sendiri dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.
- Bahwa antara Nurwahidah binti Ahmad dan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala tidak ada hubungan saudara dan tidak ada hubungan sesusuan, mereka sama-sama beragama Islam dan mereka tidak ada halangan untuk menikah.
- Bahwa calon mempelai laki-laki Hardiman bin Sudirman Dg. Siala baru berusia 17 tahun;

Hal. 5 dari 13 Hal. Penetapan No.502/Pdt.P/2019/PA.Sgm



- Bahwa anak tersebut keduanya sudah mau menikah;
- Bahwa Nurwahidah binti Ahmad dan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala masing-masing tidak terikat pernikahan dengan orang lain.
- Bahwa Hardiman bin Sudirman Dg. Siala melalui orang tuanya telah melamar anak para Pemohon untuk dinikahkan;
- Bahkan pihak keluarga kedua belah pihak telah sepakat untuk melangsungkan pernikahan tersebut.
- Bahwa apabila pernikahan tersebut tidak dilaksanakan dikhawatirkan akan menimbulkan keretakan hubungan keluarga kedua belah pihak.

2. Israwati binti gassing, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi mengenal para Pemohon, karena saksi adalah adik kandung Pemohon I.
- Bahwa anak para Pemohon saat ini baru berusia 16 tahun.
- Bahwa anak para Pemohon Nurwahidah binti Ahmad adalah sepasang kekasih dan sudah menjalin hubungan satu tahun lebih.
- Bahwa hubungan Nurwahidah binti Ahmad dan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala sangat akrab dan susah untuk dipisahkan.
- Bahwa jika pernikahan anak para Pemohon ditunda dikhawatirkan keduanya dapat melanggar batas-batas ketentuan dalam Syariat Islam karena hubungan keduanya sudah semakin akrab.
- Bahwa calon suami anak para Pemohon, mempunyai pekerjaan atau penghasilan sebagai sopir Rp.1.000.000/bulan.
- Bahwa keinginan Nurwahidah binti Ahmad menikah dengan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala adalah keinginan sendiri dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.
- Bahwa antara Nurwahidah binti Ahmad dan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala tidak ada hubungan saudara dan tidak ada

Hal. 6 dari 13 Hal. Penetapan No.502/Pdt.P/2019/PA.Sgm



hubungan sesusuan, mereka sama-sama beragama Islam dan mereka tidak ada halangan untuk menikah.

- Bahwa calon mempelai laki-laki Hardiman bin Sudirman Dg. Siala baru berusia 17 tahun;
- Bahwa anak tersebut keduanya sudah mau menikah;
- Bahwa Nurwahidah binti Ahmad dan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala masing-masing tidak terikat pernikahan dengan orang lain.
- Bahwa Hardiman bin Sudirman Dg. Siala melalui orang tuanya telah melamar anak para Pemohon untuk dinikahkan;
- Bahkan pihak keluarga kedua belah pihak telah sepakat untuk melangsungkan pernikahan tersebut.
- Bahwa apabila pernikahan tersebut tidak dilaksanakan dikhawatirkan akan menimbulkan keretakan hubungan keluarga kedua belah pihak.

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa para Pemohon dalam permohonannya, mohon kepada Pengadilan Agama Sungguminasa agar memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon yang bernama Nurwahidah binti Ahmad, umur 16 tahun untuk melangsungkan perkawinan dengan calon suaminya yang bernama Hardiman bin Sudirman Dg. Siala yang juga baru berusia 17 tahun.

Menimbang bahwa kedua anak tersebut sebagai calon mempelai telah di dengar keterangannya di muka sidang, dan ternyata anak tersebut berkeinginan untuk menikah dan tidak bisa lagi ditunda karena sering pergi berduaan;

Menimbang bahwa orang tua calon mempelai laki-laki baik ayah maupun ibu kandung dari anak tersebut telah pula di dengar keterangannya,

Hal. 7 dari 13 Hal. Penetapan No.502/Pdt.P/2019/PA.Sgm



dan menyatakan bahwa anaknya sudah berkeinginan untuk menikah dengan perempuan Nurwahidah binti Ahmad, dan tidak ada paksaan dari orang tua keduanya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon mengajukan alat bukti surat P1, P2, P3, dan P4.

Menimbang, bahwa bukti P1 dan P2, menunjukkan bahwa anak para Pemohon belum cukup usia untuk menikah;

Menimbang bahwa P3, dan P4, menunjukkan betapa urgennya anak para Pemohon dengan calon mempelai laki-laki untuk dinikahkan karena telah positif hamil sehingga harus dipandang perlu solusi terbaik buat kepentingan anak tersebut;

Menimbang, bahwa alat bukti surat yang diajukan tersebut telah diteliti dan memenuhi syarat formil dan materiil suatu pembuktian karena dibuat oleh pejabat yang berwenang untuk itu. Oleh karena itu, alat bukti tersebut dapat diterima dan dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa selain surat para Pemohon mengajukan dua orang saksi yang diambil kesaksiannya adalah cakap menjadi saksi, dan kesaksian yang diberikan langsung di depan persidangan, saksi diperiksa satu per satu dan masing-masing telah disumpah menurut tata cara agama Islam sehingga secara hukum telah memenuhi syarat formal.

Menimbang, bahwa dua orang saksi yang diambil kesaksiannya, memiliki alasan dan sumber pengetahuan, kesaksian yang disampaikan saling bersesuaian satu dengan lainnya bahwa betapa anak tersebut pentingnya segera dinikahkan sehingga secara hukum telah memenuhi syarat materiil.

Menimbang, bahwa dengan dipenuhinya syarat tersebut, alat bukti kesaksian saksi sah sebagai alat bukti sehingga kesaksiannya dapat diterima dan dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan kesaksian saksi-saksi dalam persidangan terbukti bahwa anak para Pemohon yang bernama Nurwahidah binti Ahmad dan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala adalah sepasang kekasih

Hal. 8 dari 13 Hal. Penetapan No.502/Pdt.P/2019/PA.Sgm



yang telah menjalin cinta. Keduanya saling mencintai dan sulit untuk dipisahkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dalam persidangan terbukti bahwa Nurwahidah binti Ahmad berkeinginan untuk menikah dengan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala karena hubungan cinta keduanya semakin erat dan tidak dapat menunda keinginannya untuk menikah karena dikhawatirkan tidak mampu menahan dan menghindari dari perbuatan-perbuatan yang melanggar norma kesusilaan dan norma agama Islam. Keinginan Nurwahidah binti Ahmad menikah dengan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala adalah atas kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Menimbang, bahwa berdasarkan kesaksian saksi-saksi dalam persidangan, terbukti bahwa Nurwahidah binti Ahmad dan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala, keduanya tidak termasuk saudara kandung ataupun saudara sesusuan. Keduanya tidak terikat pernikahan dengan orang lain.

Menimbang, bahwa berdasarkan kesaksian saksi-saksi dalam persidangan, orang tua calon suami anak Pemohon telah melamar kepada pihak keluarga para pemohon untuk dinikahkan bahkan pihak keluarga kedua belah pihak telah sepakat untuk melangsungkan pernikahan tersebut. Apabila pernikahan tersebut tidak dilaksanakan, dikhawatirkan akan menimbulkan keretakan hubungan keluarga kedua belah pihak dan merusak kepentingan anak tersebut.

Menimbang, bahwa setelah majelis hakim menemukan fakta hukum di persidangan sebagai berikut:

- Para Pemohon bermaksud menikahkan anaknya yang bernama Nurwahidah binti Ahmad yang termasuk di bawah usia pernikahan yakni berumur 16 tahun dengan lelaki Hardiman bin Sudirman Dg. Siala;
- Bahwa lelaki Hardiman bin Sudirman Dg. Siala baru berusia 17 tahun;

Hal. 9 dari 13 Hal. Penetapan No.502/Pdt.P/2019/PA.Sgm



- Bahwa Nurwahidah binti Ahmad dan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala adalah sepasang kekasih yang tidak bisa dipisahkan.
- Bahwa keinginan anak tersebut dikhawatirkan tidak mampu menahan dan menghindari dari perbuatan-perbuatan yang melanggar norma kesusilaan dan norma agama.
- Bahwa calon mempelai perempuan sudah positif hamil;
- Bahwa kedua calon mempelai tersebut adalah atas kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain.
- Bahwa kedua anak tersebut tidak termasuk saudara kandung ataupun saudara sesusuan dan juga tidak terikat pernikahan dengan orang lain.
- Hardiman bin Sudirman Dg. Siala telah mempunyai pekerjaan sebagai sopir dan sehingga bisa mendapat penghasilan yang dapat membiayai kehidupan rumah tangganya kelak.
- Anak para Pemohon telah dilamar oleh keluarga lelaki Hardiman bin Sudirman Dg. Siala melalui orang tuanya untuk dinikahkan bahkan pihak keluarga kedua belah pihak telah sepakat untuk melangsungkan pernikahan tersebut.
- Bahwa jika pernikahan tersebut tidak dilaksanakan dikhawatirkan akan menimbulkan keretakan hubungan keluarga kedua belah pihak dalam keluarga anak tersebut.

Menimbang, bahwa pada prinsipnya pernikahan adalah sesuatu perbuatan hukum yang dianjurkan/disunnahkan akan tetapi suatu pernikahan menjadi wajib apabila seseorang tersebut khawatir benar dirinya akan melakukan perbuatan yang melanggar norma agama dan norma kesusilaan seperti berhubungan badan di luar nikah.

Menimbang bahwa berdasarkan fakta hukum dalam persidangan, maka anak para Pemohon ternyata telah termasuk wajib hukumnya untuk menikah dengan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala karena keduanya telah menjalin hubungan cinta yang sulit untuk dipisahkan. Di samping itu, anak para Pemohon, sangat mengkhawatirkan melakukan perbuatan yang melanggar norma agama dan kesusilaan.

Hal. 10 dari 13 Hal. Penetapan No.502/Pdt.P/2019/PA.Sgm



Menimbang, bahwa terhadap fakta hukum dalam persidangan tersebut, anak para Pemohon yang bernama Nurwahidah binti Ahmad dan Hardiman bin Sudirman Dg. Siala tidak terdapat halangan untuk melangsungkan pernikahan sebagai istri kecuali persyaratan umur yang belum cukup 19 tahun bagi perempuan.

Menimbang, bahwa meskipun anak para Pemohon belum mencapai umur perkawinan sebagaimana ketentuan yang berlaku akan tetapi karena kondisi anak para Pemohon dengan calon suaminya sudah tidak dapat ditunda lagi pernikahannya, maka majelis berpendapat bahwa untuk menghilangkan kemudharatan bagi anak para Pemohon dan calon suaminya, satu-satunya jalan yang terbaik adalah dengan mengawinkan anak Pemohon dengan calon suaminya tersebut. Pertimbangan tersebut sejalan dengan *qaidah fiqhiyah* yang menyatakan bahwa menolak kerusakan didahulukan dari pada mengambil maslahat.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P1, P2, P3, P4, dan keterangan 2 orang saksi, terbukti bahwa anak para Pemohon Nurwahidah binti Ahmad yang saat ini baru berusia 16 tahun, sehingga ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019, yang mengatur usia minimal untuk melangsungkan pernikahan berlaku bagi anak para Pemohon sebab anak para Pemohon belum berusia 19 tahun Jo. Perma No. 5 Tahun 2019.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka permohonan para Pemohon dapat dikabulkan dan anak para Pemohon dapat diberikan dispensasi untuk menikah dengan calon suaminya.

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama maka biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon.

Hal. 11 dari 13 Hal. Penetapan No.502/Pdt.P/2019/PA.Sgm



Memperhatikan, segala ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan lainnya yang bersangkutan dengan permohonan ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Memberi dispensasi kawin kepada anak para Pemohon (Nurwahidah binti Ahmad) untuk menikah dengan seorang laki-laki bernama (Hardiman bin Sudirman Dg. Siala);
3. Membebankan para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 346. 000,00 (tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah);

Demikian ditetapkan oleh Hakim Pengadilan Agama Sungguminasa pada hari Kamis, tanggal 12 Desember 2019 M bertepatan dengan tanggal 14 Rabiul Akhir 1441 H oleh Dra. Hj. Nurbaya sebagai Hakim Tunggal. Penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dan dibantu oleh Dra. Nadirah sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh kedua calon mempelai, orang tua para calon mempelai laki-laki dan para Pemohon.

KETUA MAJELIS,

Dra. Hj. Nurbaya

PANITERA PENGANTI,

Dra. Nadirah

Hal. 12 dari 13 Hal. Penetapan No.502/Pdt.P/2019/PA.Sgm



Perincian Biaya:

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- Proses : Rp 50.000,00
- Pgl/PNBP : Rp 250.000,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

J u m l a h : Rp 346.000,00

(dua ratus empat enam ribu rupiah).

Hal. 13 dari 13 Hal. Penetapan No.502/Pdt.P/2019/PA.Sgm

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)